



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan berisi penjabaran mengenai metode penelitian yang digunakan. Pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek penelitian yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015, kecuali perusahaan pada sektor keuangan. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan – perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015 untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember yang telah dipublikasikan. Setelah mengamati kelengkapan data-data yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan, diambil 148 sampel perusahaan dalam penelitian ini.

B. Desain Penelitian

Mengacu pada metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014:126-129) yang meliputi:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat Kristalisasi Masalah
Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah terdapat dalam batasan masalah.
2. Pengumpulan data
Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *monitoring*, karena penelitian ini dilakukan hanya dengan menggunakan data sekunder, tanpa membutuhkan respon dari data yang diteliti.
3. Kontrol Peneliti atas Variabel
Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena peneliti hanya dapat melaporkan data yang ada dan tidak mempunyai kemampuan untuk mengontrol dan memengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.
4. Tujuan Studi
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, bilamana, dan bagaimana. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.
5. Dimensi Waktu
Penelitian ini merupakan gabungan antara *longitudinal studies / time series* dan *cross-sectional studies*, dimana data dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu 4 tahun (tahun 2012-2015) dan dalam satu waktu tertentu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Ruang Lingkup Topik
Penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik, karena penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.
7. Lingkungan Penelitian
Penelitian ini merupakan penelitian lapangan / *field setting*, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.
8. Kesadaran partisipan
Penelitian ini menggunakan data sekunder. Oleh karena itu, berdasarkan kesadaran partisipan atau perusahaan yang dijadikan sampel, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari – hari karena peneliti tidak terlibat di dalamnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Variabel Penelitian

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel independen. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah opini *audit going*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



concern dan yang menjadi variabel independen adalah likuiditas, *leverage*, rasio arus kas, pertumbuhan perusahaan, dan rencana manajemen.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Variabel dependen

Opini *Audit Going Concern*

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah opini *audit going concern*. Opini *audit going concern* merupakan opini audit modifikasi yang dalam pertimbangan auditor terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian yang signifikan terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya, dalam kurun waktu yang pantas atau tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit (SPAP, 2011). Termasuk dalam opini *audit going concern* ini adalah *unqualified with explanatory language/ emphasis of matter paragraph, qualified opinion, adverse opinion* dan *disclaimer opinion* yang mencantumkan paragraf atau kalimat penjelas mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang mendapat opini *going concern* diberi kode 1. Sedangkan perusahaan yang tidak mendapat opini *going concern* diberi kode 0, yaitu perusahaan dengan opini audit *unqualified* atau *unqualified with explanatory language/ emphasis of matter paragraph, qualified opinion, adverse opinion* dan *disclaimer opinion* yang tidak mencantumkan paragraf atau kalimat penjelas mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Likuiditas

Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *current ratio* yaitu aktiva lancar dibagi kewajiban lancar (Brigham dan Houston, 2011:90). Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan mampu untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Leverage

Leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *debt ratio* yaitu membandingkan antara total kewajiban dengan total aktiva (Asnawi dan Wijaya, 2015:24). Rasio ini mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibelanjai dengan kewajiban yang berasal dari kreditor dan modal sendiri yang berasal dari pemegang saham.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Asset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rasio Arus Kas

Rasio arus kas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *cash flow to total debt ratio*

$$\text{Cash Flow to Total Debt Ratio} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Total Liabilities}}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pada penelitian ini pertumbuhan perusahaan dilihat dari rasio pertumbuhan penjualan. Rasio pertumbuhan penjualan yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Growth} = \frac{\text{Penjualan Bersih}_t - \text{Penjualan Bersih}_{t-1}}{\text{Penjualan Bersih}_{t-1}}$$

Rencana Manajemen

Dalam penelitian ini rencana manajemen dinilai menggunakan variabel *dummy*. Dimana jika manajemen perusahaan memiliki rencana seperti merestrukturisasi hutang, menerbitkan saham, menjual aset tidak produktif, melakukan penghematan/efisiensi, dan rencana lainnya, maka diberikan kode 1, sedangkan jika manajemen perusahaan tidak memiliki rencana maka diberikan kode 0.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatatkan, dan



mengkaji data sekunder yang diperlukan. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data yang digunakan berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan audit independen tahun 2012-2015. Data diperoleh dari situs resmi BEI www.idx.co.id serta *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana perusahaan – perusahaan yang dijadikan sampel harus memenuhi beberapa kriteria yang telah penulis tentukan. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian, yaitu 2011-2015.
2. Perusahaan terdaftar dari tanggal 1 Januari 2012 dan tidak di-delisting selama periode penelitian, yaitu 2011-2015.
3. Perusahaan menerbitkan laporan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen selama periode 2011-2015
5. Mengalami kerugian sekurang-kurangnya dua periode berturut-turut selama periode 2011-2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Proses Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015	428	428
2	Perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015	-132	296
3	Perusahaan yang delisting periode 2011-2015	-25	271
4	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2011-2015	-23	248
5	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam denominasi mata uang rupiah	-52	196
6	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian minimal dua tahun berturut-turut selama periode 2011-2015	-159	37

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum minimum (Ghozali, 2013). Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai maksimum dan minimum dari populasi. Sedangkan untuk variabel *dummy*, yaitu opini *audit going concern* dan rencana manajemen menggunakan modus untuk melihat frekuensi dari variabel *dummy* tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Kesamaan Koefisien

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penelitian ini menggunakan data *time series*. Oleh karena itu untuk mengetahui apakah *pooling data* (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan, perlu dilakukan suatu pengujian yang disebut *comparing two regressions*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya antara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya antara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*. Sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya antara persamaan regresi, *pooling data* penelitian dapat dilakukan.

Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*. Dalam penelitian ini mengambil data pada periode 2013-2015 sehingga *dummy* 1 yaitu tahun 2013, *dummy* 2 yaitu tahun 2014, dan *dummy* 3 yaitu tahun 2015.

Setelah melakukan perbandingan signifikansi dengan nilai α (dalam penelitian ini $\alpha = 5\%$, kriteria untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $<$ nilai α 5%, maka terdapat perbedaan koefisien, sehingga data tidak dapat di-*pool*.
- Jika nilai signifikansi \geq nilai α 5%, maka tidak terdapat perbedaan koefisien, sehingga data dapat di-*pool*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengolahan data untuk mendapat hasil uji kesamaan koefisien dilakukan dengan program SPSS 20.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Regresi Logistik

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik. Imam Ghozali (2013:8) mengemukakan bahwa analisis regresi pada dasarnya adalah studi yang menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat di prediksi dengan variabel bebasnya. Selain itu, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya.

Teknik ini digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. (Imam Ghozali, 2013:355). Probabilitas terkadang dinyatakan dalam istilah odds. Probabilitas dan *odds* memberikan informasi yang, tetapi dalam bentuk yang berbeda. Model log dari odds merupakan fungsi linear dari variabel bebas dan ekuivalen dengan persamaan *multiple regression* dengan log dari *odds* sebagai variabel terikat. Oleh karena log dari *odds* sering disebut logit maka persamaan regresinya disebut logistic regression (Imam Ghozali, 2013:336). Teknik analisis ini tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis

penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{GC}}{1 - \text{GC}} = \beta_0 + \beta_1 \text{CR} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{CF} + \beta_4 \text{GROWTH} + \beta_5 \text{RM} + \varepsilon$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{\text{GC}}{1 - \text{GC}}$ = Variabel *dummy* opini audit (kategori “1” untuk auditee yang mendapat opini *going concern* dan “0” untuk auditee yang mendapat opini *non going concern*)

CR = Likuiditas

Lev = *Leverage*

CF = Rasio Arus Kas

GROWTH = Pertumbuhan perusahaan

RM = Rencana Manajemen

ε = Error

Adapun di dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 pada *Regression-Binary Logistic* dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Analisis dalam *logistic regression* antara lain terdiri dari:

a. Menguji kelayakan model regresi

Kelayakan suatu model regresi berdasarkan hasil uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test*, dengan hipotesis:

H_0 : Tidak ada perbedaan antara model dengan data

H_a : Ada perbedaan antara model dengan data

Untuk menilai kelayakan model regresi, dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat nilai uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- (1) Jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya, sehingga *Godness fit* model tidak baik karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- (2) Jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis nol dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pada model regresi logistik yang dihasilkan, perlu dilakukan penilaian kelayakan model terhadap data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis tersebut maka H_0 harus diterima agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi *Likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan berdasarkan data input. Untuk menguji H_0 dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$.



Penilaian model fit dilakukan dengan membandingkan antara $-2\text{Log}L$ pada awal (*Block Number* = 0), model hanya memasukkan nilai $-2\text{Log}L$ dan konstanta, dengan nilai $-2\text{Log}L$ pada akhir (*Block Number* = 1), model memasukkan konstanta dan variabel bebas. Apabila nilai $-2\text{Log}L$ *Block Number* = 0 > nilai $-2\text{Log}L$ *Block Number* = 1, maka menunjukkan model regresi yang baik. *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*Sum of Square Error*” pada model regresi, sehingga penurunan nilai *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik.

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R square*)

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke R Square* (R^2), yaitu pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2006). Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, dimana bila nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sedangkan jika R^2 mendekati 1 berarti variabel independen mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Untuk regresi dengan variabel bebas lebih dari 2 maka digunakan adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini *audit going concern* pada auditee.

e. Pengujian Hipotesis (*Variables in the Equation*)

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

(1) Lakukan pengujian hipotesis

(a) $H_0: \beta_1 = 0$

Artinya likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap probabilitas penerimaan opini *audit going concern*.

$H_a: \beta_1 < 0$

Artinya kenaikan likuiditas berpengaruh secara signifikan dalam menurunkan probabilitas penerimaan *opini audit going concern*.

(b) $H_0: \beta_2 = 0$

Artinya *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap probabilitas penerimaan *opini audit going concern*.

$H_a: \beta_2 > 0$

Artinya kenaikan *leverage* berpengaruh secara signifikan dalam menaikkan probabilitas penerimaan opini *audit going concern*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(c) $H_0: \beta_3 = 0$

Artinya rasio arus kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap probabilitas penerimaan opini *audit going concern*.

$H_a: \beta_3 < 0$

Artinya kenaikan rasio arus kas berpengaruh secara signifikan dalam menurunkan probabilitas penerimaan opini *audit going concern*.

(d) $H_0: \beta_4 = 0$

Artinya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap probabilitas penerimaan opini *audit going concern*.

$H_a: \beta_4 < 0$

Artinya kenaikan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara signifikan dalam menurunkan probabilitas penerimaan opini *audit going concern*.

(e) $H_0: \beta_5 = 0$

Artinya rencana manajemen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap probabilitas penerimaan opini *audit going concern*.

$H_a: \beta_5 < 0$

Artinya keberadaan rencana manajemen berpengaruh secara signifikan dalam menurunkan probabilitas penerimaan opini *audit going concern*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (2) Kriteria dan kesimpulan
- (a) Jika nilai $\text{Sig} \leq 0,05$, maka tolak H_0
 - (b) Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$, maka tidak tolak H_0

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

